

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1.1.1 Penelitian Kuantitatif

1. Komponen Manusia

Pada penggunaan sistem didapatkan hasil dari responden penelitian sebesar 50,9% responden menyatakan penggunaan sistem pada aplikasi SIMRS di rumah sakit baik karena lebih dari setengah responden menyatakan sudah mendapatkan pelatihan. Untuk kepuasan pengguna, sebanyak 54,7% responden menyatakan tidak puas dalam penerapan aplikasi SIMRS di rumah sakit karena aplikasi tidak memenuhi harapan pengguna.

2. Komponen Organisasi

Pada struktur organisasi, sebanyak 56,6% responden penelitian menyatakan dalam pengelolaan struktur organisasi pada SIMRS buruk karena perencanaan sistem belum dilaksanakan dengan baik. Sedangkan lingkungan organisasi, sebanyak 50,9% responden menyatakan sudah terdapat dukungan dari manajemen dalam penerapan SIMRS dan dapat dikategorikan baik.

3. Komponen Teknologi

Pada kualitas sistem, sebanyak 52,8% responden penelitian menyatakan sistem belum memiliki kualitas yang baik karena dalam penggunaan aplikasi terlalu rumit. Pada kualitas informasi, sebanyak 54,7% responden menyatakan kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi SIMRS sudah memiliki kualitas yang baik karena aplikasi memiliki jaminan terhadap informasi yang diberikan. Pada kualitas layanan, sebanyak 56,6% responden penelitian menyatakan bahwa

layanan yang diberikan oleh sistem sudah baik karena sistem memiliki jaminan dan tindak lanjut layanan.

4. Manfaat Bersih

Manfaat bersih pada sistem informasi dapat dilihat dari segi efektif dan efisiennya aplikasi dalam membantu petugas menyelesaikan tugasnya. Sebanyak 54,7% pengguna sudah merasa aplikasi SIMRS mampu membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas petugas dalam bekerja.

1.1.2 Penelitian Kualitatif

1. Komponen Manusia

Penggunaan sistem pada aplikasi SIMRS di rumah sakit sudah cukup baik dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Hanya saja terdapat beberapa kendala yang harus diatasi. Contohnya, terdapat laporan yang tidak bisa di akses. RSUD dr. Rasidin Kota Padang telah melaksanakan pelatihan terkait penggunaan SIMRS sebanyak satu kali sebagai penunjangn penggunaan aplikasi SIMRS di rumah sakit. Namun, aplikasi SIMRS ini tidak bisa digunakan di setiap tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas yang menggunakan SIMRS karena keterbatasan fitur yang ada di aplikasi.

Dapat diketahui bahwa pengguna sudah cukup puas dalam penggunaan aplikasi karena membantu mengolah informasi. Tetapi, aplikasi yang digunakan terlalu rumit karena terdapat banyak langkah-langkah dalam penggunaannya, dan terdapat beberapa fitur yang tidak dipahami oleh petugas.

2. Komponen Organisasi

Perencanaan yang dilakukan untuk penerapan SIMRS ini sudah baik dimulai dari pengembangan dan dilakukan evaluasi setelah pelaksanaan. Perencanaan melibatkan direktur, manajemen, program, kepala unit, kepala ruangan, dan petugas yang akan menggunakan SIMRS. Penerapan SIMRS juga sudah tertulis dalam Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Rasidin Kota Padang dengan anggaran dana Rp. 200.000.000,-.

Penerapan aplikasi SIMRS juga mendapat dukungan dari *top manajemen*. Dukungan diberikan dalam bentuk dana, sarana dan prasarana, serta motivasi.

3. Komponen Teknologi

Dibutuhkan *upgrade* aplikasi SIMRS agar penggunaannya lebih efektif dan dapat dipahami oleh pengguna. Masih terdapat kekurangan *hardware* pada beberapa unit. Diperlukan perbaikan terhadap performa aplikasi yang begitu ribet dan sulit digunakan.

Sistem informasi sulit untuk dipelajari. Salah satu penyebabnya karena tidak ada modul penggunaan SIMRS di rumah sakit, modul hanya dipegang oleh vendor.

Sering terjadi gangguan jaringan yang menyebabkan keterlambatan input data. Data yang ada pada sistem tidak lengkap karena belum seluruh unit di rumah sakit menggunakan SIMRS.

Informasi yang dihasilkan akurat. Data di *input* tepat waktu. Informasi yang dihasilkan relevan dengan yang di input. Informasi tersedia dan bisa diakses kapan saja, tetapi ada beberapa unit yang datanya kosong karena tidak maksimalnya pengaplikasian SIMRS pada unit tersebut.

4. Manfaat Bersih

Penerapan aplikasi SIMRS di rumah sakit membantu dalam pelaksanaan tugas pengguna sehari-hari. Penerapan aplikasi ini juga meningkatkan efisiensi pekerjaan petugas dan cukup membantu dalam pencapaian tujuan dengan efektif.

1.2 Saran

1. Komponen Manusia

Sebaiknya RSUD dr. Rasidin Kota Padang meningkatkan kemudahan penggunaan sistem agar dapat digunakan oleh petugas dengan baik. Rumah sakit juga sebaiknya mengadakan kembali pelatihan mengenai penggunaan aplikasi SIMRS kepada seluruh petugas yang menggunakan sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan petugas. Sebaiknya pelatihan tidak hanya dilakukan pada awal penerapan sistem saja, tetapi setidaknya dilakukan sekali dalam kurun waktu 3 bulan untuk memaksimalkan penggunaan sistem oleh petugas. Semakin tinggi pengetahuan petugas menggunakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna sistem.

2. Komponen Organisasi

Perlunya peningkatan dukungan dari manajemen terkait pelaksanaan SIMRS. Tidak hanya perencanaan saja, tetapi sampai ke pelaksanaan evaluasi SIMRS agar semakin baik *output* yang diberikan oleh sistem. Penerapan SIMRS harus dimaksimalkan di seluruh unit agar hubungan antar unit terjalin dengan baik dengan adanya SIMRS dan aplikasi ini bisa menjadi kultur organisasi bagi rumah sakit. Rumah sakit juga perlu meningkatkan SIMRS agar berjalan dengan baik

sehingga terjalinnya hubungan yang baik antar unit. Sistem sebaiknya disesuaikan dengan fungsi dan tugas dalam organisasi.

3. Komponen Teknologi

Perlunya peningkatan kualitas sistem di RSUD dr. Rasidin Kota Padang agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan bisa digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan di rumah sakit dengan cara melaksanakan pembaharuan sistem. RSUD dr. Rasidin Kota Padang sebaiknya melakukan perbaikan terhadap jaringan internet di rumah sakit, melengkapi hardware yang digunakan ke seluruh unit yang ada di rumah sakit agar dapat meningkatkan hubungan yang baik antar unit dalam pelaksanaan tugas, dan meningkatkan pemeliharaan terhadap *hardware* yang digunakan. Dengan melakukan peningkatan kualitas sistem dan kualitas informasi, maka sistem akan memberikan kualitas layanan yang baik pula.



